

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Paprika merupakan salah satu sayuran yang memiliki prospek yang cerah. Peluang pasar luar dan dalam negeri masih terbuka lebar karena pasokan lebih kecil dibandingkan permintaan. Produksi dalam negeri masih terbatas, karena paprika merupakan tanaman yang memerlukan kondisi agroklimat dan terbatas pada daerah dataran tinggi. Selain itu, banyaknya buah yang tidak dapat memenuhi persyaratan ekspor membuat beberapa petani paprika merugi, sehingga untuk memperoleh hasil yang diinginkan dilakukan percobaan yang mengacu pada teori source and sink diharapkan dengan memangkas beberapa tunas air yang tidak dikehendaki dan menyeleksi buah agar hasil buahnya optimal (Putri Hapsari Murdianingtyas, Didik Indradewa, n.d.)

Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah. Sehingga sistem bercocok tanam secara hidroponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit. (Roidah, 2014)

Kendala pada sistem pertanian konvensional di Indonesia terjadi karena Indonesia merupakan negara tropis dengan kondisi lingkungan yang kurang menunjang seperti curah hujan yang tinggi. Kondisi tersebut dapat mengurangi keefektifan penggunaan pupuk kimia di lapangan karena pencucian hara tanah, sehingga menyebabkan pemborosan dan mengakibatkan tingkat kesuburan tanah yang rendah dengan produksi yang rendah secara kuantitas maupun kualitas (Rosliani & Sumarni, 2005)

Irigasi tetes merupakan sistem pemberian air pada tanaman secara langsung baik pada permukaan tanah maupun di dalam tanah melalui tetesan-tetesan secara sinambung dan perlahan. Irigasi tetes hanya memberikan air pada tanah di dekat perakaran saja, tidak pada seluruh areal penanaman (Keller dan Bleisner, 1990) dalam (Alviana, 2009)

Adapun Media Tanam Hidroponik hidroponik terbagi atas 2 yaitu:

1. Serbuk sabut kelapa (Cocopeat)

Cocopeat adalah media tanam terbuat dari serbuk kelapa dan bersifat organik. Selain ramah lingkungan, cocopeat juga memiliki daya serap air yang tinggi. yang bisa digunakan sebagai media tanam hidroponik. Kelebihan dari media tanam cocopeat yaitu dapat

menyimpan air dan memberikan kelembaban yang cukup lama sehingga tanaman selalu terlihat segar, serta mengandung unsur hara esensial yang cukup bagi pertumbuhan dan perkembangan tomat cherry dengan baik seperti, kalsium (Ca), magnesium (Mg), kalium (K), natrium (N), dan posfor (P) (Sains & Teknologi, 2016). Selain itu cocopeat juga memiliki kekurangan yaitu banyak mengandung tannin, zat ini diketahui dapat menghambat pertumbuhan tanaman.

2. Hydroton (clayballs)

Hydroton merupakan media tanam terbuat dari tanah liat yang dipanaskan. Bahan ini ringan dan berbentuk bulat seperti kelereng. Hydroton memiliki lobang-lobang kecil seperti pori-pori yang sangat bagus untuk ketersediaan oksigen bagi akar. Hydroton sangat bagus untuk media tanam berbasis hidroponik karena memiliki fungsi sebagai tempat melekatnya perakaran tanaman Hydroton dapat di gunakan secara berulang dan mudah di cuci untuk digunakan penanaman selanjutnya (Luthfi & Hafizah, 2019).